

Inovasi Outer Kekinian Dengan Motif Kolaborasi Icon Dan Batik Jambi Disertai QR Code

¹ Nazrul Musyafiq , ² Rosa Afri Herawati , ³ Melisa Mentari , ⁴ Wiliam Krishna , ⁵ Fitri Setya Ningrum , ⁶ Nurida Isnaeni ,

¹⁻⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Alamat: Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Korespondensi penulis: nurida_isnaeni@unja.ac.id

Abstract. *Jambi Province, located in the center of Sumatra, has developed creativity in batik crafts with various distinctive batik motifs. Apart from that, this province also has historical heritage, such as the Muaro Jambi Temple, which is a witness to the glory of the past. It is important to study this aspect scientifically to ensure its preservation as part of cultural heritage that can enrich people's lives. In an effort to preserve culture, we are organizing the "Outer Kito" product creation program as a method that can be implemented in everyday life in the millennial world. This product not only functions as a form of creativity in batik crafts, but also has historical value with the QR Code which provides information related to batik and the meaning it contains. Using "Outer Kito" products is expected to be a real step for the community to participate in preserving their culture.*

Keywords: *Culture, Jambi Batik, Outer QR Code).*

Abstrak. Provinsi Jambi, terletak di tengah Sumatra yang telah mengembangkan kreativitas dalam kerajinan batik dengan berbagai motif batik yang khas. Selain itu, provinsi ini juga memiliki peninggalan sejarah, seperti Candi Muaro Jambi, yang menjadi saksi kejayaan masa lalu. Penting untuk mengkaji aspek ini secara ilmiah guna memastikan kelestariannya sebagai bagian dari warisan budaya yang dapat memperkaya kehidupan masyarakat. Dalam upaya pelestarian budaya, kami menyelenggarakan program pembuatan produk "Outer Kito" sebagai salah satu cara yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ditengah dunia milenial. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai wujud kreativitas dalam kerajinan batik, tetapi juga memiliki nilai sejarah dengan adanya QR Code yang memberikan informasi terkait batik dan makna yang terkandung di dalamnya. Menggunakan produk "Outer Kito" diharapkan menjadi langkah nyata bagi masyarakat dalam ikut serta melestarikan budayanya.

Kata kunci: Budaya, Batik Jambi, Outer QR Code.

LATAR BELAKANG

Dalam era modern yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, pelestarian budaya daerah menjadi sebuah tugas penting yang tidak bisa diabaikan (Musthofa, 2020). Sebagai warisan yang tidak ternilai harganya, budaya daerah menjadi identitas suatu daerah dan bangsa yang perlu dijaga dan dilestarikan dengan penuh kebanggaan.

Provinsi Jambi, dengan banyak peninggalan sejarahnya seperti Candi Muaro Jambi yang menjadi saksi kejayaan masa lalu dan Tugu Keris sebagai simbol luasnya Provinsi Jambi yang terdiri dari 9 lurah menjadi tempat yang kaya akan warisan sejarah yang perlu dilestarikan (Hapsa & Putra, 2020). Pentingnya melestarikan budaya, bahasa, dan warisan sejarah sebagai identitas suatu daerah dan bangsa menjadi fokus utama sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, Outer Kito yang didirikan oleh 5 mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi, dengan bangga menjadi bagian dari usaha untuk melestarikan budaya daerah dan mewariskannya

kepada generasi yang akan datang. Sejarah dan budaya suatu daerah merupakan sebuah identitas bagi daerahnya sendiri. Dengan memelihara aspek-aspek tersebut, menjadi nilai, jati diri dan tradisi yang telah diwariskan dari generasi-generasi.

Outer Kito tidak hanya sekadar sebuah merek, tetapi juga sebuah gerakan untuk mengenalkan dan melestarikan keanekaragaman budaya daerah Provinsi Jambi. Dalam setiap produk outerwear yang dirancang. Terdapat QR Code yang dapat dipindai dan menampilkan informasi berkaitan dengan motif batik Jambi dan ikon Provinsi Jambi. QR Code tersebut bisa dilakukan dengan melakukan mencetak atau menjahit barcode tersebut pada kain dengan menggunakan teknik khusus yang dapat menghasilkan gambar dan makna yang terdapat pada gambar yang tertera di Outer tersebut dan juga dapat terbaca oleh pemindai QR Code. Dengan demikian, selain menjadi bagian dari tren *fashion*, produk Outer Kito juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat dalam mengenali budaya daerah dengan lebih dalam.

Motif batik Jambi yang dipilih oleh Outer Kito memiliki makna mendalam dan beragam, menjadi cerminan dari kekayaan budaya daerah yang patut dijaga dan dilestarikan. “Outer Kito” ingin menghadirkan keanekaragaman batik Jambi kepada masyarakat sebagai bentuk apresiasi terhadap keindahan dan makna mendalam dari budaya daerah. Dengan mengenakan produk Outer Kito, masyarakat juga turut berkontribusi dalam melestarikan budaya daerah sebagai bagian dari warisan bangsa yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, Outer Kito mengajak setiap individu dalam masyarakat terutama masyarakat Provinsi Jambi untuk wajib melestarikan peninggalan dan kebudayaan daerah masing-masing, sehingga kekayaan budaya daerah dapat terus dikenal dan diapresiasi oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Bagian Metode Pelaksanaan pembuatan produk usaha “Outer Kito” yang beralamatkan di Pematang Sulu, Telanaipura Kota Jambi, digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode Observasi, yaitu digunakan untuk mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan usaha.
2. Metode Survey, yaitu metode yang dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi usaha yang berada di daerah Pematang sulu Telanaipura dan melakukan pengenalan.
3. Metode Wawancara, yaitu digunakan untuk pengumpulan data melalui proses percakapan atau tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
4. Metode Praktik Kerja dalam pelaksanaan pembuatan produk usaha “Outer Kito” yakni tahap produksi pengemasan, pemasaran dan evaluasi akhir mengenai usaha.

Melalui gabungan metode-metode tersebut dan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu:

1. Sumber daya manusia (Khalayak sasaran/Mitra)
2. Nilai-nilai budaya dalam Masyarakat.
3. Pelestarian budaya daerah.
4. Pemanfaatan perkembangan teknologi.
5. Tim pelaksana dan instansi terkait.

Sehingga Masyarakat tidak hanya mengenal budaya namun juga mampu membangun kesadaran dalam melestarikan budaya peninggalan sejarah.



Bagan 1.Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dan tahapan pemecahan masalah yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup:

1) Analisis Pasar dan Forum Diskusi Grup

Mencari informasi baik secara langsung maupun melalui internet sebagai sumber rujukan untuk mengetahui jenis produk apa yang dibutuhkan masyarakat dan juga seberapa jauhkah nantinya produk ini akan diterima oleh masyarakat. Setelah itu, melakukan forum diskusi grup, forum diskusi grup ini dilakukan untuk mempererat jalinan komunikasi dan emosi antar sesama anggota tim untuk menjalani usaha.

2) Survei Alat dan Bahan

Melakukan survei atau mendatangi pasar yang akan dijadikan mitra dalam penyediaan bahan baku. Kegiatan ini dilakukan agar ada keberlanjutan untuk kedepannya dalam menjalankan usaha. Sasaran komoditas yang akan dijadikan mitra dalam proses produksi yaitu, komoditas kain voal yang berada di sekitaran lokasi produksi. Sedangkan untuk survei bahan seperti tinta sablon dan lain sebagainya, didapatkan melalui lingkungan sekitar, karena bahan yang digunakan cukup mudah ditemukan di lingkungan tersebut.

3) Persiapan Alat dan Bahan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Dengan cara melakukan pengadaan, membeli, mengumpulkan dan mempersiapkan segala kebutuhannya. Hal ini dilakukan agar proses produksi yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan hasil produksi yang berkualitas, sehingga tidak menycewakan konsumen.

4) Proses Produksi

Dalam tahapan produksi, bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan produk Outer Kito adalah: kain voal premium, benang jahit, benang neci, tinta sablon. Proses produksi dilakukan secara bertahap dari pembelian bahan baku hingga akhirnya menjadi produk jadi.

Selain itu, bahan baku lainnya stiker produk, box packing, wrapping paper, label produk dan lainnya. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan produk Outer Kito:

- a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan berupa kain voal premium, benang jahit, alat jahit, benang neci, alat neci, tinta sablon, dan alat sablon.
- b. Menjahit tepian bahan dasar menggunakan benang neci dan mesin neci.
- c. Membuat pola outer dan memotong dasar kain
- d. Menjahit kain kanvas sehingga menjadi outer
- e. Siapkan desain untuk outer polos serta desain QR Code (berisi makna motif batik dan icon jambi)
- f. Siapkan alat dan bahan untuk melakukan penyablonan
- g. Melakukan sablon sesuai dengan desain yang telah disiapkan
- h. Tunggu hingga sablonan outer mongering
- i. Penyetrikaan outer yang sudah di sablon
- j. Pengemasan produk outer menggunakan wrapping paper, box packing serta label produk.
- k. Pendistribusian kepada konsumen yang sudah memesan.

5) Pengemasan Produk

Tahap pengemasan ini dilakukan dengan menggunakan kemasan dari bahan dasar kardus. Kemasan berbentuk box dengan semangat membudayakan “Go Green”, yaitu salah satu langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menggunakan bahan ramah lingkungan, seperti kertas yang mudah terurai.

6) Promosi dan Publikasi

Promosi dan publikasi yang dilakukan melalui sistem offline dan online. Promosi secara offline dilakukan dengan membuka stand jualan pada acara bazar. Usaha kami juga akan menjalin mitra dengan pihak Universitas Jambi dan pemerintah daerah Jambi untuk menjadikan “Outer Kito” sebagai fashion kekinian yang sekaligus memperkenalkan dan melestarikan keanekaragaman budaya daerah provinsi Jambi

melalui media QR Code serta buah tangan khas Jambi yang digunakan sebagai hadiah atau souvenir dalam acara yang dilakukan oleh mitra. Pemberian pelayanan dan kualitas prima, promosi melalui mulut ke mulut (dari pembeli ke pembeli lainnya). Promosi secara online akan kami gencarkan melalui sosial media, terutama Instagram, Whatsapp, dan Facebook.

7) Evaluasi dan Laporan Akhir

Untuk mengetahui perkembangan usaha yang sedang dilaksanakan serta kekurangan dalam pelaksanaan program dan memberikan solusi jika terdapat permasalahan yang timbul pada saat produksi hingga pemasaran “Outer Kito”. Melalui evaluasi, kekurangan di dalam pelaksanaan program diharapkan dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Dilanjutkan dengan tahapan terakhir yaitu pembuatan laporan akhir sebagai bentuk tanggung jawab kepada Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi yang telah membantu pendanaan serta sebagai saah satu produk luaran usaha ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Selama melakukan kegiatan magang di Penjahit Novi, kami mendapatkan banyak sekali pelajaran berkaitan dengan proses menjahit, mulai dari teknik mengukur tinggi konsumen, memotong kain, menjahit kain, mengobras kain, melakukan packing pakaian yang telah selesai di jahit, hingga melakukan pemasaran baik secara offline maupun online. Selain itu, kami juga mendapatkan ilmu berkaitan dengan cara menyelesaikan konflik didalam internal dan permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja terutama yang berkaitan dengan hal produksi menjahit dan manajemen sumber daya manusia yang ada ditempat tersebut.

Adapun ilmu yang kami dapatkan dengan materi teknik dasar menjahit yang dimana Noviyana S.Pd selalu Pembimbing lapangan. Ibu novi tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga mengembangkan keterampilan kami dalam menerapkan pengetahuan dalam proyek praktis. Dengan pendekatan praktis dan bimbingan langsung, kami dapat merasakan kemajuan dalam keterampilan menjahit kami di bawah bimbingan pembimbing lapangan. Berikut beberapa aspek teknik dasar menjahit yang diajarkan oleh pembimbing lapangan.

- 1) Pemahaman Alat dan Bahan : Mengenalkan alat dan bahan dasar menjahit, seperti jarum, benang, gunting kain, dan penggaris. Memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis kain dan kegunaannya dalam proyek menjahit.
- 2) Pemilihan Pola : Mengajarkan memilih pola yang sesuai dengan proyek kami. Memberikan pemahaman tentang penyesuaian pola agar sesuai dengan ukuran dan desain yang diinginkan.

- 3) Teknik Memotong Kain : Memberikan petunjuk tentang cara memotong kain dengan tepat, mengikuti pola, dan memperhatikan arah serat kain. Menguji keterampilan memotong untuk memastikan akurasi dan keakuratan hasil.
- 4) Penggunaan Mesin Jahit : Mendemonstrasikan cara menggunakan mesin jahit dengan aman dan efisien. Memberikan petunjuk tentang pengaturan dan perawatan mesin jahit untuk hasil yang optimal.
- 5) Teknik Jahitan Tangan : Mengajarkan berbagai teknik menjahit tangan, seperti jahitan tangan lurus, jahitan tusuk tepi, dan jahitan zig-zag.
- 6) Pemahaman Pola dan Desain : Membahas prinsip dasar dalam merancang dan mengubah pola sesuai keinginan. Memberikan wawasan tentang estetika dan desain dalam menjahit.
- 7) Finishing dan Detailing : Mengajarkan teknik finishing, termasuk cara memberikan kancing, resleting, dan membuat pinggiran yang rapi. Menekankan pentingnya detail dan kebersihan dalam pekerjaan menjahit.
- 8) Masalah Umum dan Solusinya : Membimbing dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah umum yang mungkin muncul selama proses menjahit.

Setiap harinya Penjahit Novi selalu mendapatkan pesanan untuk menjahit pakaian. Terlebih ketika masa ajaran baru sekolah dimulai, dikarenakan konsumen Penjahit Novi didominasi oleh masyarakat pelajar (SD hingga SMA) yang berada disekitar daerah Penjahit Novi. Biasanya, mereka bisa menyelesaikan 1 pesanan (baju atau celana) dalam waktu kurang lebih 3 hari, tergantung dengan desain maupun ukuran kain yang akan dijahit. Adapun kelebihan dari tempat Penjahit Novi ini yaitu tenaga produksinya yang cukup banyak dan berada dalam usia muda (19-22 tahun), sehingga kegiatan produksi dapat berlangsung dengan cepat dan baik.

Adapun beberapa rencana yang dilakukan, antara lain:

1. Rencana Keuangan

Setelah menyelesaikan masa magang di Penjahit Novi beberapa waktu lalu, kami memperoleh beragam pembelajaran, salah satunya adalah tentang perencanaan keuangan. Saat menyusun rencana tersebut, kami telah merumuskan aliran kas (cashflow) dan anggaran biaya dengan mempertimbangkan perkiraan pendapatan dari penjualan produk yang akan datang.

2. Rencana Realisasi

a. Produk

Dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah, di mana brand fashion semakin diminati oleh generasi muda, kami mencetuskan ide Outer Kito sebagai bagian dari persaingan dengan merek-merek outer lain di pasaran.



Gambar 1. Produk Outer Kito

b. Harga

Harga yang kami berikan ke konsumen berkaitan dengan produk Outer Kito, seharga Rp. 75.000,00 dan akan dikemas menggunakan packing-an yang menarik maupun estetik. Hal inilah yang jarang dimiliki oleh pesaing-pesaing lainnya berkaitan dengan produksi outer.

c. Lokasi

Untuk lokasi produksi Outer Kito berada di salah satu tempat konvensi yang berada di Telanai Pura, yaitu Penjahit Novi. Tempat ini kami pilih, dikarenakan letaknya yang berada di tengah kota dan pesat akan penduduk. Sehingga akan menarik banyak konsumen yang berada di daerah Kota Jambi maupun luar Kota Jambi.

d. Promosi

Promosi yang kami lakukan melalui dua cara, yaitu secara offline dan online. Untuk promosi secara offline, kami melakukan promosi dengan mengadakan stand di kegiatan bazar maupun expo yang ada di daerah Kota Jambi. Sedangkan untuk promosi secara online, kami melakukannya dengan cara memanfaatkan platform media sosial dan e-commerce seperti WhatsApp dan lainnya.



Gambar 2. Dokumentasi Promosi Produk

3. Rencana Continuous Improvement dan Sustainability Development

Besar harapan kami bahwa produk Outer Kito dapat terus berlanjut dan berkembang dengan baik. Kami akan terus melakukan pembaharuan berkaitan dengan desain, kualitas, promosi dan produksi. Hal ini kami lakukan, untuk kemajuan Outer Kito dan terus menarik perhatian kepada konsumen kami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim belimo dapat disimpulkan bahwa, kegiatan yang dilakukan melibatkan berbagai aspek, yaitu aspek pemasaran, aspek operasional dan aspek finansial. Pengembangan produk, kualitas pemilihan bahan, proses produksi serta pengawasan selama proses produksi merupakan upaya kami untuk menghasilkan kualitas produk agar bisa meningkatkan daya tarik produk.

Program ini berpengaruh terhadap masyarakat sebagai bentuk apresiasi terhadap keindahan dan makna mendalam dari budaya daerah. Proyek kewirausahaan telah mencapai beberapa pencapaian signifikan ini meliputi peningkatan pendapatan, ekspansi bisnis, dan peningkatan citra merek. Terdapat pertumbuhan yang stabil dalam hal penjualan dan keuntungan serta strategi pemasaran yang efektif, inovasi produk, kerja sama dalam tim menjadi faktor kunci dalam keberhasilan proyek ini.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, perlu adanya peninjauan kembali terkait proses produksi, terus tingkatkan inovasi produk dan layanan untuk menjaga daya saing yang terus berubah. Perluas upaya pemasaran untuk mencapai target pasar yang lebih luas. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan maupun mitra bisnis untuk meningkatkan layanan pelanggan. Evaluasi keuangan secara berkala dan mempertimbangkan cara untuk meningkatkan layanan pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim BELIMO mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Universitas Jambi atas dukungan finansial yang memungkinkan terlaksananya dengan sukses Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2023. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing kami dalam menyusun artikel ilmiah ini. Kerjasama ini sungguh berarti bagi kami dan terima kasih atas kontribusi, dorongan serta bimbingannya dalam mengantarkan kami menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Hapsa, & Putra, F. (2020). Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi Dalam Upaya Peningkatan Pelestarian Benda Cagar Budaya Berbasis Kearifan Lokal di Muaro Jambi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 341–350.
- Musthofa, B. M. (2020). Aplikasi Betawi Akses: Model Strategi Pelestarian Budaya Betawi di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi Masa Kini. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.88>